

Tatalu merupakan gending yang biasa disajikan di awal pertunjukan pada genre kesenian Ketuk tilu, Wayang golek, Kiliningan, dan lain-lain. Tatalu disajikan untuk ngamimitian (mulai) mengawali pertunjukan. gending ini berfungsi selain untuk mengontrol larasan gamelan, rempeg gamelan, juga berfungsi untuk ajang kebolehan pengrawit serta untuk memanggil penonton dan memberi tanda bahwa di tempat tersebut akan ada sebuah pertunjukan, maka tetabuhan yang dibunyikan secara bersahut-sahutan menjadi tandanya. Tidak hanya gamelan secara instrumental yang dimainkan, seperti secara tradisi dilakukan masyarakat Jawa Barat, namun dengan meramu dan memasukan unsur dan gaya seni Sunda yang lain ke dalam bentuk penyajian tatalu, dilakukan dalam komposisi musik etnis ini.